

RINGKASAN

WAHYU SUSKAPINANTO. H2C002175. 2007. Kadar Asam Urat dan Protein Plasma Darah pada Ayam Kedu yang Diberi Ransum Protein dan Energi Meningkat Dibanding Ransum Peternak (Pembimbing: **BAMBANG SUKAMTO** dan **ISTNA MANGISAH**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbaikan ransum dengan peningkatan protein dan energi ransum terhadap kadar asam urat dan protein plasma darah pada ayam kedu. Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2005 sampai Januari 2006 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi penelitian meliputi ayam kedu betina umur 4 minggu dengan bobot awal $270,43 \pm 36,94$ g, bahan pakan penyusun ransum berupa jagung kuning, dedak, tepung ikan, ampas kecap, konsentrat ayam pedaging (B11), kalsium karbonat (CaCO_3) dan premix. Alat yang digunakan adalah kandang sistem panggung, termometer, timbangan, tempat ransum dan minum, nampan, plastik tirai, tabung reaksi, termos es, spuit. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu persiapan kandang (pembuatan kandang, pembersihan kandang, pengapuran, dan penyemprotan menggunakan desinfektan), penyusunan ransum, dilanjutkan dengan tahap pemeliharaan dan pengambilan sampel darah. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan ransum model peternak R1 dengan kandungan protein 11,87% dan EM 2478,78 kkal/kg (IEP 208,83); ransum perbaikan R2 dengan kandungan protein 16,12% dan EM 2616,89 kkal/kg (IEP 162,34); dan ransum R3 yang mempunyai kandungan protein 17,91% dan EM 2904,30 kkal/kg (IEP 162,16). Parameter yang diukur meliputi konsumsi ransum, kadar asam urat dan protein plasma darah, Pertambahan Bobot Badan (PBB). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis ragam, dilanjutkan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan ransum dengan peningkatan protein dan energi berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan namun tidak berpengaruh ($p > 0,05$) terhadap kadar asam urat dan protein plasma darah. Kadar asam urat (mg/dl) R1, R2, R3 berturut-turut 1,87; 3,02; 3,79. Protein plasma darah (g/dl) R1, R2, R3 berturut-turut 4,46; 5,74; 4,93.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbaikan ransum dengan peningkatan protein dan energi menghasilkan kadar asam urat dan protein plasma darah yang sama. Ayam kedu yang diberi ransum perlakuan dengan kandungan energi metabolis 2904,30 kkal/kg dan protein kasar 17,91% memiliki pertambahan bobot badan paling tinggi yaitu sebesar 11,80 g/ekor/hari.